

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan peternakan merupakan bagian dari pembangunan yang mengemban misi untuk menyediakan pangan asal hewan yang bergizi dan berdaya saing tinggi. Tujuan utama pembangunan pada bidang peternakan yaitu untuk meningkatkan produktivitas ternak, yang merupakan upaya pemenuhan terhadap permintaan produk peternakan itu sendiri di dalam negeri. Di Indonesia, perkembangan peternakan hampir menyebar ke seluruh wilayah dan peluang dalam membuka usaha peternakan cukup menjanjikan, ini dikarenakan perusahaan peternakan yang ada di Indonesia saat ini masih sedikit. (Marwansyah *et al.* 2019)

Broiler *parent stock* adalah ayam penghasil ayam komersil yang merupakan hasil persilangan dengan sifat atau karakteristik unggul tertentu dari peternakan generasi *grand parent stock* (GPS). *Parent stock* adalah ayam yang dipelihara untuk dikembangbiakan menghasilkan keturunan yang memiliki kualitas lebih bagus (Sembiring 2016). Ayam yang dipilih sebagai induk penghasil telur tetas adalah ayam dewasa yang berumur antara 6-8 bulan dan telah siap bertelur sedangkan untuk ayam jantan berumur satu tahun (Dewi *et al.* 2018) Strain ayam pembibit yang sering digunakan adalah *Ross, Cobb, Hubbard, Lohman* (Setyono *et al.* 2013).

Peningkatan populasi ayam pedaging sangat dipengaruhi oleh manajemen pemeliharaan broiler *parent stock* yang tepat. Hal ini dikarenakan broiler *parent stock* sebagai penghasil final stock atau yang biasa disebut dengan broiler yang dimanfaatkan sebagai penghasil daging. Oleh sebab itu, manajemen pemeliharaan broiler *parent stock* sangat penting untuk diketahui, sehingga nantinya diharapkan dapat menghasilkan ayam pedaging dengan populasi yang tinggi dan berkualitas.

1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan praktik kerja lapangan ini adalah untuk mengkaji manajemen pemeliharaan *parent stock broiler* di PT. Karya Indah Pertiwi, Ciamis, Jawa Barat.